

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023)

Ebenezer S and Wiwin Aminah*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author: wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Harga sebuah perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu laba dari aset, kebijakan utang, kemampuan menghasilkan laba dan mengelola keuangan, skala perusahaan, harga saham, pendapatan, dan faktor lain yang teruji secara empiris. Semakin tinggi perputaran aset, semakin tinggi laba margin dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, baik secara parsial maupun simultan. Data sekunder diperoleh dari BEI dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor energi di BEI periode 2019-2023. Dengan teknik purposive sampling, terpilih 10 perusahaan selama 5 tahun. Analisis regresi logistik menggunakan EvIEWS 13 diterapkan. Hasilnya menunjukkan *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, dan Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, hanya Profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *Green Accounting* dan Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Key words: Biaya Lingkungan, *Green Accounting*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Pendahuluan

Nilai perusahaan ditentukan oleh laba dari aset perusahaan, semakin tinggi perputaran aset perusahaan maka semakin tinggi laba margin yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai pihak eksternal yang nantinya akan menanamkan modal di suatu Perusahaan yang bergerak di sektor energi penting bagi investor untuk melihat seberapa Tingkat kepatuhan suatu Perusahaan melaporkan penerapannya *Green Accounting* di dalam laporan keuangan mereka, karena di Tengah maraknya isu kerusakan lingkungan tentunya pasti akan banyak investor yang melirik perusahaan yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk *Green Accounting*, biaya lingkungan, dan Profitabilitas yang dikeluarkan Perusahaan diharapkan dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik serta komitmen terhadap lingkungan. Nilai perusahaan merupakan sebuah metode untuk menggambarkan keadaan suatu perusahaan saat ini serta sebagai sarana untuk melihat kestabilan suatu perusahaan di masa yang akan datang (Sari & Priyadi, 16 C.E.). Dengan kata lain nilai perusahaan ini dapat dijadikan sebuah acuan bagi pihak luar untuk memberikan statement bagaimana sebuah perusahaan menjalankan perusahaannya dan bagaimana *sustainability* dari perusahaan tersebut. [1] menjelaskan

Semakin tinggi nilai PBV, semakin mahal pula saham suatu perusahaan dihargai pasar. Semakin kecil nilai PBV, maka harga dari suatu saham semakin murah. PBV juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Biaya lingkungan. Menurut (Meiyana & Aisyah, 2019) menjelaskan bahwa biaya lingkungan sendiri merupakan *Cost* yang harus dikeluarkan oleh sebuah perusahaan guna mengatasi kerusakan atau pencemaran lingkungan yang terjadi efek dari aktivitas perusahaan dan pencegahan kemungkinan adanya kualitas lingkungan yang buruk. Biaya lingkungan sendiri dapat diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan sebagai Upaya untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, dalam penelitian ini akan dicari bagaimana pengaruh tentang Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, rasio Profitabilitas sendiri merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam segala kegiatan operasionalnya dan sumber daya yang dimiliki dan diperoleh dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal [2].

Tinjauan Pustaka

Dasar Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi merupakan jenis teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Teori ini dapat diartikan tentang hubungan kedua pihak yang terpisah, namun memiliki satu kepentingan yang sama. Secara tidak langsung dari kepentingan tersebut akan muncul suatu masalah agensi karena masing-masing dari pihak tersebut akan memaksimalkan fungsi kepentingan mereka masing-masing, teori agensi ini juga menjadi akar dari teori akuntansi dan telah berkembang menjadi teori-teori lainnya, seperti teori tiga hubungan keagenan dan teori pensinyalan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu *indicator* penting yang di jadikan fokus utama dalam pengambilan Keputusan oleh investor untuk menaruh investasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik investor, perusahaan mengharapkan dari pihak internal seperti manajer keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin. Sehingga dalam buku yang di tulis oleh [3] Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, dapat menunjukkan kesejahteraan dari para pemegang saham juga tergolong naik [4].

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (1)$$

3. *Green Accounting*

Menurut [5] *Green Accountin* merupakan sebuah pemikiran baru yang muncul dalam akuntansi, yang tidak hanya berfokus dalam kegiatan transaksi dalam persusahaannya saja namun, mencakup aspek pelestarian lingkungan dan sosial [6] juga berpendapat bahwa *Green Accounting* merupakan tupe akuntansi yang menjelaskan Upaya perusahaan dalam memasukkan manfaat lingkungan dan lingkungan sosial ke dalam pengambilan Keputusan ekonomi atau keuangan bisnis dalam suatu format laporan.

$$\text{Coverage Percentage} = \frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Total Seluruh Frekuensi}} \quad (2)$$

4. Biaya Lingkungan

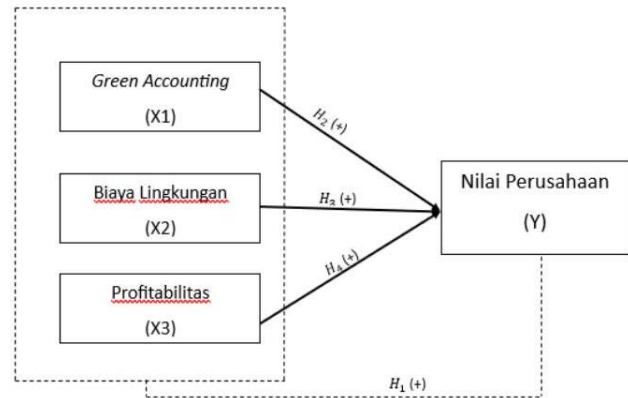
Sebagai sebuah perusahaan energi yang menghasilkan banyak polusi udara dan pencemaran lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan harus lebih di perketat lagi. Menurut [7] menjelaskan tentang adanya biaya lingkungan yang harus di keluarkan oleh perusahaan merupakan akibat dari kerusakan lingkungan yang di sebabkan oleh aktivitas perusahaan.

$$\text{Rasio Biaya Lingkungan} = \frac{\sum \text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Kena Pajak}} \quad (3)$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas sendiri merupakan indikator penting untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan sejauh mana efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Peningkatan profitabilitas sendiri dapat mencerminkan kemampuan perusahaan yang baik dalam mencapai keuntungan. Menurut [8] menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur Tingkat keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan asset yang di miliki.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \quad (4)$$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut [9] menjelaskan bahwa fenomena munculnya Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) diakibatkan oleh terjadinya krisis *environment* yang belakangan terjadi di negara lain dan kini terjadi juga di Indonesia sehingga, para pemilik dan pengelola perusahaan diminta untuk melaksanakan praktik *industry rumah environment* atau yang lebih di kenal dengan istilah *Green Accounting*. Berdasarkan beberapa teori dan penelitian terdahulu yang sudah di paparkan diatas, dapat di prediksi bahwa *Green Accounting* dominan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H^2 : *Green Accounting* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.

Agar mendapatkan kinerja lingkungan yang baik, perusahaan perlu melakukan beberapa tindakan berupa pengeluaran biaya lingkungan yang bertujuan untuk mengatasi masalah lingkungan yang disebabkan oleh aktifitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh (Kurnia Widyawan & Sopian, 2024) menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami pengaruh positif dari Biaya Lingkungan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh peneliti [10] yang menjelaskan bahwa Biaya Lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H^3 : Biaya Lingkungan secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, profitabilitas di perkirakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika Tingkat pemasukan asset meningkat, maka perusahaan dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari total asset yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah di lakukan oleh [8] [11] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H^4 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Table 1. Kriteria Sampel Penelitian

TO	Kriteria Pengambilan Sample	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	37
2	Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya selama tahun 2019-2023.	(1)
3	Perusahaan sektor Energi yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keberlanjutan(sustainability report) selama periode 2019- 2023	(26)
	Jumlah Sample penelitian	10
	Jumlah Periode Penelitian (2019-2023)	5
	Jumlah Observasi Penelitian (10x5)	50

Visualiasasi kerangka pemikiran pada penelitian kali ini ditampilkan pada gambar 1 berikut ini.

Metodologi Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut [12] menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang bukan berasal dari pengamatan langsung peneliti data terhadap objek yang diteliti, namun berasal dari sumber dokumen (misalnya artikel, laporan buku, catatan, dan lainnya). Data yang didapat dalam penelitian ini merupakan berasal dari laporan tahunan perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2019-2023. Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023 awalnya berjumlah 83 perusahaan. Terdapat 46 perusahaan sektor energi yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Terdapat 1 perusahaan yang tidak konsisten dalam melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan nya selama periode tahun 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia. Kemudian terdapat 26 perusahaan sektor energi yang tidak konsisten mempublikasikan atau melaporkan laporan keberlanjutan (*Sustainability report*) selama periode 2019-2023. Sehingga penelitian ini memiliki data sample sebanyak 50 data yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Dengan menerapkan model regresi data panel yang diolah dengan menggunakan E-views 13 dengan menerapkan persamaan analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : *Green Accounting*

X_2 : Biaya Lingkungan

X_3 : Profitabilitas

e : Error

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan table 2 di atas, dapat ditarik kesimpulan:

Table 2. Hasil Statistik Deiskriptif

Variable	Mean	Min	Max	Std.dev
Green Accounting	0,01535	0,0002	0,0445	0,010943
Biaya Lingkungan	0,40611	-0,17465	4,16850 1553	0,864903
Profitabilitas	0,08272	-0,03514	0,45454 1874	0,099158
Nilai Perusahaan	0,815	0,15	3,59	0,597396

Table 3. Hasil Uji Multikolineiritas

Variance Inflation Factors

Date: 07/03/25 Time: 09:25

Sample: 20192023

Included observations: 50

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.042066	7.609968	NA
X1	18.22690	7.288234	1.192086
X2	0.008304	1.349082	1.101312
X3	0.636669	1.898011	1.109809

1. Variable *Green Accounting* memiliki nilai mean 0,01535 dengan nilai standar deviasi 0,010943, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang cenderung berkelompok. Variable ini mendapatkan nilai minimum sebesar 0,0002 dan nilai maksimal sebesar 0,0445.
2. Variable Biaya Lingkungan memiliki nilai mean 0,40611 dengan nilai standar deviasi 0,864903, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang cenderung menyebar. Variable ini mendapatkan nilai minimum sebesar 0,03514 dan nilai maksimum sebesar 4,16850.
3. Variable Profitabilitas sendiri mendapatkan nilai mean sebesar 0,8272 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,099158, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data cenderung berkelompok. Variable ini juga memiliki nilai minimum sebesar -0,03514 dan nilai maksimum sebesar 0,45454.
4. Variable nilai perusahaan mendapatkan nilai mean sebesar 0,815 dan standar deviasi sebesar 0,597 yang menandakan bahwa data cenderung berkelompok. Variable ini juga mendapatkan nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 3,59

Uji Asumsi Klasik

Menurut [13] menjelaskan dalam bukunya tentang Uji asumsi Klasik yang berisikan bahwa dalam regresi linier yang menggunakan metode *Ordinary Least Squared* (OLS), sering kali ditemukan serangkaian pengujian yang disebut sebagai uji asumsi klasik. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan regresi data panel, maka dari itu hanya uji Multikolineritas dan Heteroskedastisitas yang dirasa relevan untuk dilakukan [13].

1. Uji Multikolineiritas

Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diperoleh seperti terlihat pada Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang kuat antara variabel *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, dan Profitabilitas, dimana terlihat bahwa nilai VIF dari ketiga variabel independent lebih kecil atau lebih rendah dari 10

Table 4. Hasil Uji Heterokedastistas

F-statistic	1.091704	Prob. F(3,46)	0.3621
Obs*R-squared	3.323292	Prob. Chi-Square(3)	0.3444
Scaled explained SS	13.17227	Prob. Chi-Square(3)	0.0043

Table 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.435709	(9,37)	0.2088
Cross-section Chi-square	14.976574	9	0.0916

Table 6. Hasil Uji Largei Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.251117 (0.6163)	0.198348 (0.6561)	0.449464 (0.5026)

seperti hasilnya (1,192,1,101, dan 1,109) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara ketiga variabel *independent/independent*.

2. Uji Heteroskedastistas

Berdasarkan dari hasil yang sudah tersaji pada tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas, dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,3444 yang menandakan bahwa hasilnya lebih besar dari 0,05, sehingga asumsi heteroskedastisitas untuk dilakukan pengujian regresi telah terpenuhi.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Berdasar data tabel 5 di atas diperoleh hasil uji Chow mendapatkan nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka model yang terpilih adalah *Cummon Effect Model* (CEM).

2. Uji Large Multiplier

Berdasarkan Tabel 6 nilai *Cross-Section Breusch-Pagan* yang diperoleh sebesar (0,6163) yang artinya $> 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *Cummon Effect Model* (CEM).

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan data olahan yang sudah dilakukan oleh penulis (Tabel 7) menghasilkan hasil data olahan regresi linier sebagai berikut:

Nilai Peirusahaan = 0.669114 + 5.366965 Greiein Accounting-0.160335 Biaya Lingkungan + 1.980461 Profitabilitas

Table 7. Hasil Analisis Regresi Data Penel *Cummon Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/03/25 Time: 09:13
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.669114	0.205100	3.262373	0.0021
X1	5.366965	4.269297	1.257107	0.2151
X2	-0.160335	0.091127	-1.759463	0.0851
X3	1.980461	0.797915	2.482045	0.0168
R-squared	0.272962			0.998600
Adjusted R-squared	0.225547	S.D. dependent var		0.597396
S.E. of regression	0.525726	Akaike info criterion		1.628547
Sum squared resid	12.71386	Schwarz criterion		1.781509
Log likelihood	-36.71367			1.686795
F-statistic	5.756810	Durbin-Watson stat		1.728145
Prob(F-statistic)	0.001979			

Table 8. Hasil Uji Koeifisiein Deiteirminasi

R-squared	0.272962	Mean dependent var	0.99860 C
Adjusted R-squared	0.225547	S.D. dependent var	0.59739 G
S.E. of regression	0.525726	Akaike info criterion	1.628547
Sum squared resid	12.71386	Schwarz criterion	1.78150 G
Log likelihood	-36.71367	Hannan-Quinn criter.	1.68679 E
F-statistic	5.756810	Durbin-Watson stat	1.72814 E
Prob(F-statistic)	0.001979		

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan
 X_1 : *Green Accounting*
 X_2 : Biaya Lingkungan
 X_3 : Profitabilitas
e : Error

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8, nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh adalah 0.225547 atau 22,5%. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu *Green Accounting*, Biaya Lingkungan,

Table 9. Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.272962	Mean dependent var	0.998600
Adjusted R-squared	0.225547	S.D. dependent var	0.597396
S.E. of regression	0.525726	Akaike info criterion	1.628547
Sum squared resid	12.71386	Schwarz criterion	1.781509
Log likelihood	-36.71367	Hannan-Quinn criter.	1.686795
F-statistic	5.756810	Durbin-Watson stat	1.728145
Prob(F-statistic)	0.001979		

Table 10. Hasil Uji Parsial (T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/03/25 Time: 09:13
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.669114	0.205100	3.262373	0.0021
X 1	5.366965	4.269297	1.257107	0.2151
X 2	-0.160335	0.091127	-1.759463	0.0851
X 3	1.980461	0.797915	2.482045	0.0168

dan profitabilitas mampu menjelaskan sekitar 22,5% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sisanya, sebesar 77,5%, dijelaskan oleh variabel lain di luar lingkup penelitian ini.

2. Uji Simultan (F)

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Probability* (F-statistic) adalah 0.001979 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Parsial (T)

Berdasarkan dari table hasil uji 10 yang telah dilakukan penulis tentang uji Parsial (t), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Green Accounting* terhadap nilai perusahaan terlihat tingkat probabilitas 0,2151 yaitu lebih besar dari 0.05 (0,2151 > 0.05) maka H_0 ditolak atau dengan kata lain *Green Accounting* Tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Biaya Lingkungan terhadap nilai perusahaan terlihat tingkat signifikan 0.0851 yaitu lebih besar dari 0.05 (0.0851 > 0.05) maka H_0 ditolak atau dengan kata lain Biaya Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Profitabilitas terhadap nilai perusahaan terlihat tingkat signifikan 0.0168 yaitu lebih kecil dari 0.05 (0.0168 < 0.05)

maka H_0 ditolak atau dengan kata lain profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting*, Biaya lingkungan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Hasil uji yang sudah dilakukan dalam table 4.13 sebelumnya tentang Uji Simultan (F) telah dilakukan oleh penulis telah menjelaskan bahwa hasil Uji mendapatkan nilai Prob(F-statistic) yang signifikan sebesar $0.001979 < 0.05$. Hasil Uji tersebut menjelaskan bahwa *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, dan Profitabilitas secara signifikan berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023.

2. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis (Uji t) Biaya Lingkungan terhadap nilai perusahaan terlihat tingkat signifikan 0.0418 yaitu lebih kecil dari 0.05 (0,2151 < 0.05) maka H_0 ditolak atau dengan kata lain *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusman & Syahbannuddin, 2024) yang dimana dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Parsial (T) yang sudah dilakukan Biaya Lingkungan terhadap nilai perusahaan terlihat tingkat signifikan 0.0851 yaitu lebih kecil dari 0.05 (0.0851 < 0.05) maka H_0 ditolak atau dengan kata lain Biaya Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fristianti & Komara [11] yang merujuk pada penelitian terdahulu, Dimana dalam penelitian tersebut peneliti terdahulu menjelaskan bahwa variabel Biaya Lingkungan tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai Probabilitas signifikan sebesar 0.0286 yaitu lebih kecil dari 0.05 (0.0286 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Profitabilitas memiliki pengaruh Positif yang signifikan terhadap nilai Perusahaan Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh [8] [11] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika Tingkat pemasukan aset meningkat, maka perusahaan dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari total aset yang ada. Kenaikan pendapatan ini memberikan sinyal penting kepada para pemilik perusahaan. Sehingga konflik kepentingan antara agensi dengan pemilik perusahaan akan terpecahkan, dan dampaknya meminimalisir perbedaan asumsi antara Principal dan Agen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variable Independen yang terdiri dari *Green Accounting*(X1), Biaya Lingkungan (X2), Profitabilitas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
- Green Accounting* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
- Biaya Lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

4. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

Daftar Pustaka

1. Putri FK, Brady R, Wiwin A. Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. 2018;10(2):80-9.
2. Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia; 2016. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=2Lc8DwAAQBAJ>.
3. Ningrum EP. Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi. Penerbit Adab; 2021. Available from: <http://www.PenerbitAdab.id>.
4. Wati ER, Dillak VJ, Aminah W. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan. *Unknown Journal*. 2021.
5. Istiqomah C. Pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Unknown Journal*. 2022.
6. Sukmadilaga C, Winarningsih S, Yudianto I, Lestari TU, Ghani EK. Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*. 2023;13(2):509-15.
7. Hapsari RH, Irianto BS, Rokhayati H. Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2021;9(2):407-20.
8. Arrahman E, Mahardika DPK. Pengaruh Profitabilitas, Hedging, dan Tingkat Utang terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Batu Bara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. 2023:567-72.
9. Selvia SM, Sulfitri V. Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2019–2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2023;3(2):3035-48.
10. Arimbi AIS, Mayangsari S. Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Oil, Gas & Coal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2022;2(2):1103-14.
11. Fristianti E, Komara A. The Effect of Environmental Costs, Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Profitability on Firm Value. *Journal of Research in Social Science, Economics and Management*;3(10):1687.
12. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta; 2019.
13. Basuki AT. *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Unknown Publisher; 2021.